

PERAN OSIS DALAM MENINGKATKAN KEPEMIMPINAN SISWI DI MTS DARUL ULUM PUTRI KUBU RAYA

Riska Pauziah¹⁾, Samiyah²⁾

Stit Darul Ulum Kubu Raya

Email: riskafauziyah360@gmail.com

Abstract (English)

The research I conducted was entitled "The Role Of OSIS In Improving Student Leadership at MTs Darul Ulum Putri Kubu Raya" which aims to find out how big the OSIS message is at MTs Darul Ulum Kubu Raya in improving student leadership. This Intra School Student Organization is a place to train themselves. Every school is required to have an Intra School Organization because OSIS is the only legal institutional in the school. The research that I do is qualitative research using field observation and interview methods. The interview data collection technique that I did with four sources, namely the principal, OSIS Trustees, OSIS Management, and OSIS members. From the results of research I did at Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kubu Raya regarding the role of OSIS in improving Student Leadership, I can draw several conclusions, namely OSIS is a space for students to express their ideas and talents, OSIS is a forum for students to train themselves to become leaders. Because they participate in many activities so that students who are members of OSIS are more likely to reject their leadership talents because they are used to participating in school activities.

Article History

Submitted: 7 Juli 2024

Accepted: 12 Juli 2024

Published: 13 Juli 2024

Key Words

Student Council,
Leadership, Students

Abstrak (Indonesia)

Penelitian yang saya lakukan ini berjudul "Peran OSIS Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Siswi Di MTs Darul Ulum Putri Kubu Raya" yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran OSIS di MTs Darul Ulum Kubu Raya dalam meningkatkan kepemimpinan Siswinya. Organisasi Siswi Intra Sekolah ini sebagai wadah untuk mengembangkan bakat-bakat para Siswi dan sebagai tempat untuk melatih diri. Setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Siswi Intra Sekolah dikarenakan merupakan satu-satunya wadah yang sah di sekolah. Penelitian yang saya lakukan ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode Observasi lapangan dan Wawancara. Teknik pengumpulan data wawancara yang saya lakukan dengan empat narasumber, yaitu Kepala Sekolah, Pembina Osis, Ketua Osis, dan Anggota Osis. Dari hasil penelitian yang saya lakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kubu Raya mengenai peran OSIS dalam meningkatkan kepemimpinan Siswi saya dapat menarik kesimpulan beberapa poin yaitu OSIS menjadi ruang untuk Siswi menuangkan ide-ide dan bakatnya, OSIS menjadi wadah untuk Siswi melatih dirinya menjadi pemimpin karena mengikuti banyak kegiatan di Sekolah, OSIS menjadi wadah yang sah di sekolah sehingga Siswi yang tergabung di dalam OSIS lebih tampak bakat kepemimpinannya di karenakan sudah terbiasa mengikuti kegiatan-kegiatan.

Sejarah Artikel

Submitted: 7 Juli 2024

Accepted: 12 Juli 2024

Published: 13 Juli 2024

Kata Kunci

OSIS, Kepemimpinan,
Siswi

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna yang diciptakan tuhan di muka bumi ini. Begitu manusia lahir kemuka bumi, dia menangis karena merasa asing dan sendirian. Lambat laun akan mencari teman untuk bermain, bercanda, berbagai suka dan duka. Setelah bertambah besar dan dewasa, maka manusia akan mencari manusia lainnya mendengarkan keluhan, kebahagiaan dan hal-hal yang dipandang perlu dalam menumbuhkan masalah yang ada dalam dirinya (Nasrul Syakur Chaniago, 2016:1).

Organisasi merupakan suatu bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan bersama-sama secara efisiensi dan efektif melalui kegiatan yang telah ditentukan secara sistematis dan didalamnya ada pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam mencapai

tujuan (Syafrida Hafni Sahir, dkk, 2021:2). Di sekolah sudah diajarkan bagaimana membangun sebuah organisasi dan dijelaskan manfaat apa yang dapat dipetik ketika seseorang berorganisasi pelajaran tentang organisasi yang baik tidak akan sempurna didapatkan seseorang melalui membaca buku, tetapi lebih banyak melalui pelatihan dan praktik yang banyak. Di samping untuk mensukseskan organisasi, seseorang juga bertujuan untuk dirinya sendiri. Ada orang menginginkan uang, pangkat, jabatan, atau nama besar. Semuanya tidak didiapatkan serta merta tanpa usaha yang keras, tetapi melalui tahap demi tahap. Dimulai dari yang rendah sampai yang tinggi (Nasrul Syakur Chaniago, 2016:5).

Terdapat ragam terminology peserta didik dalam pendidikan Indonesia yaitu Siswi, murid, anak didik, pembelajar, subjek didik, warga belajar dan santri. Didalamnya undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 dinyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Peran aktif sekolah memang senantiasa perlu selalu diingatkan sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Hal ini tentu menjadi salah satu fokus perhatian pada pembinaan Siswi yang ada di sekolah melalui manajemen keSiswian. Sistem atau kegiatan-kegiatan pembinaan Siswi adalah yang paling dekat dan dapat bersentuhan langsung dengan kesehatan Siswi kegiatan pembinaan Siswi di sekolah dapat dibedakan menjadi tiga yaitu: kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Wadah pelaksanaan dan pengembangan kegiatan-kegiatan tersebut adalah organisasi Siswi intra sekolah (OSIS) (Desi Eri Kusumaningrum, 2017: 155).

Organisasi Siswi Intra Sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang berada ditingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus Osis. Organisasi ini merupakan garda depan bagi pendidikan karakter di sekolah, karena OSIS sebagai ruang penggemblengan bibit-bibit generasi muda yang akan membentuk karakter penghuni masa depan. Sebenarnya OSIS hanyalah satu wadah saja dalam membentuk jiwa kepemimpinan. Jiwa kepemimpinan itu sebenarnya harus dimiliki setiap orang dari sejak dini. Hanya saja dengan adanya OSIS, Siswi dilatih untuk memimpin suatu organisasi dalam lingkup sekolah. Dengan adanya OSIS lebih memiliki sikap kepemimpinan yang lebih tinggi dari pada Siswi lainnya. Karena OSIS menjadi panutan dan contoh terhadap Siswi (Intan Meutika, dkk 2016:67).

Dengan adanya organisasi Siswi intra sekolah (OSIS) maka peserta didik dapat menumbuhkan jiwa Kepemimpinannya dengan bergabung di OSIS. Kepemimpinana atau leadership merupakan seni dan keterampilan orang dalam memanfaatkan kekuasaannya untuk mempengaruhi orang lain agar melaksanakan aktivitas tertentu yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan merupakan sifat dari pemimpin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya serta tanggung jawabnya secara moral atas seluruh pelaksanaan wewenangnya yang telah didelegasi kepada orang-orang yang dipimpnannya (Saefullah, 2014:39). Permendikbud No. 6 Tahun 2019 tentang pedoman organisasi dan tata kerja satuan pendidikan dasar dan menengah digambarkan tentang bentuk struktur organisasi SD, SMP, SMA, SDLB, dan SMALB.

Kakarktrer kepemimpinan seseorang tidak diwariskan dan tidak dapat dibentuk secara instan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan. Pembentukan karakter kepemimpinan seseorang berhubungan erat dengan lingkungannya. Dengan kata lain, lingkungan merupakan salah satu elemen pendidikan yang ikut menentukan bagaimana seseorang terbentuk dari tindakan yang dilakukan berulang-ulang setiap hari. Tindakan

tersebut pada awalnya disadari, tetapi karena begitu seringnya tindakan yang sama dilakukan maka pada akhirnya kebiasaan tersebut menjadi refles yang tidak disadari oleh yang bersangkutan (Samsul Kurniawan, 2013:29-30).

Maka dari itu, OSIS merupakan wadah untuk peserta didik dapat melatih jiwa kepemimpinannya. Karena dengan terlatihnya jiwa kepemimpinan peserta didik akan sangat mudah bagi sekolah untuk mengarahkan peserta didiknya karena memiliki jiwa kepemimpinan dan tujuan hidupnya lebih jelas serta lebih terarah. Sehingga Organisasi Siswi Intra Sekolah harus aktif agar mampu melatih kepemimpinan peserta didik di MTs Darul Ulum.

METODE PENELITIAN

Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Darul Ulum Jl. H.M. Soeharto, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat

Jenis Penelitian

Penelitian tentang Peran OSIS Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Siswi merupakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah pengumpulan datanya di lapangan. Metode penelitian sering disebut metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi boyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik datanya dilakukan secara gabungan, analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan kepada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif, *Lexy Moleong* mengatakan bahwa menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan ganda. Metode penelitian ini secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola yang dihadapi. Deskriptif dalam penelitian ini mengenai “ Peran OSIS Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Siswi Di MTs Darul Ulum”.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan/situasi yang ada dalam organisasi yang akan diteliti sehingga penulis tidak hanya melakukan wawancara saja (Moleong, 2000:186).

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian antara pewawancara (Interviewer) yaitu yang mengajukan pertanyaan dan narasumber, yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Sebagai pewawancara, penulis juga menggunakan pedoman instrumen wawancara (Moleong, 2000: 186)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal (variabel) yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya (Arikunto, 2002: 108). Dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang berupa dari sumber non manusia seperti dokumen, foto, dll (S Nasution, 2003: 89). Menurut Anwar Samusi pada teknik pengumpulan data dengan dokumentasi data dengan dokumentasi data yang didapatkan

akan sangat acak, sehingga peneliti diharuskan mengatur sistematika data sedemikian rupa dan meminta data yang lebih lanjut pada saat pengumpulan data (Samusi, 2014: 114)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud adalah yang diperoleh kemudian dikumpulkan, dikelola dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan metode deskriptif. Penulis akan mencatat dan mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian berlangsung. Analisis juga merupakan upaya dalam mencapai dan menata catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan yang lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan sebagai temuan bagi orang lain (Neon Muhajirin, 1998: 183). Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif (Asep Saeful Muhtadi dan Agus Safei, 2003: 107). Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi Siswi Intra Sekolah (OSIS) merupakan satu-satunya wadah resmi di sekolah yang eksistensinya sudah diakui oleh Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Sejak 23 Maret 1970. Umumnya Organisasi ini berada ditingkat sekolah menengah pertama (SMP/MTs) dan sekolah menengah atas (SMA), Sementara di tingkat Sekolah Dasar (SD/MI) belum ada. Oleh sebab itu setiap sekolah yang tingkatannya SMP, MTs, SMA, MAN wajib membentuk OSIS. Keberadaan OSIS sangatlah bermanfaat sebagai wadah yang mampu memfasilitasi Siswi dalam berorganisasi, menjakankan kegiatan sekolah, dan melatih kepemimpinan Siswi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Intan Meutika (2016:67) Organisasi Siswi Intra Sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang berada ditingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Organisasi ini merupakan garde depan bagi pendidikan karakter di sekolah. Karena OSIS sebagai ruang penggemblengan bibit-bibit generasi muda yang akan membentuk karakter penghuni masa depan. Sebenarnya.

OSIS merupakan wahana bagi para Siswi untuk mengembangkan dirinya baik dalam berkomunikasi dengan teman-teman yang tergabung di dalam OISS membahas mengenai kegiatan kegiatan sekolah sehingga membangun Siswi untuk terus berfikir aktif dalam mengembangkan kegiatan OSIS nantinya, selain itu keberadaan OSIS juga mampu melatih kepemimpinan Siswi sejak dini, dengan ikut serta mengambil peran dalam setiap kegiatan-kegiatannya, menjadi mentor teman-temannya.

Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kubu Raya Organisasi Siswi Intra Sekolah (OSIS) di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Putri Kubu Raya Sudah ada dan terbentuk sejak tahun 1974 hanya saja belum terlalu aktif seperti ditingkat SMA hal ini dikarenakan Siswi yang masih duduk di bangku MTs dan umurnya masih ditarap usia belum matang pola pemikirannya. OSIS dibentuk oleh PKM (Pembantu Kepala Madrasah) bidang kesiswian sejak MTs Darul Ulum ini ada. Dimana perombakan kabinet dilakukan satu tahun sekali dan dilakukan setiap bulan Agustus dan mulai bertugas menjalankan program kerja yang di arahkan Wakil kepala madrasah bidang kesiswian dibulan september dengan memilih beberapa kandidat yang akan

menjadi ketua OSIS dan pengurus-pengurus selanjutnya. Pemilihan ini dilakukan setaip tahun nya dan kandidat nya selanjutnya akan diambil dari Siswi yang duduk di bangku kelas delapan.

Setiap Siswi di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kubu Raya Kubu Raya pastinya semua sudah pernah memimpin, memimpin diri sendiri dalam menjalankan kehidupan nya. Hanya saja ada bakat Siswi yang lebih tampak di lingkungan sekolah selain Siswi mampu memimpin diri sendiri pastinya Siswi tersebut mampu menjadi pemimpin untuk teman-temannya, baik di lingkup kelas menjadi ketua kelas maupun di lingkup sekolah menjadi ketua OSIS atau memimpin barisan teman-teman nya agar rapih saat apel pagi. Karena sejatinya setiap orang adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawabannya atas kepemimpinannya.

Kartini kartono (2017:55) kepemimpinan itu tidak dapat dipelajari, sebab kepemimpinan adalah suatu bakat yang diperoleh orang sebagai kemampuan instimewah yang dibawa sejak lahir. Jadi, orang menyatakan bahwa memang tidak ada yang diperlukan teori dan ilmu-ilmu kepemimpinan. Suksesnya kepemimpinan itu disebabkan oleh keberuntungan seorang pemimpin yang memiliki bakat alam yang luar biasa, sehingga dia memiliki kharisma dan kewibawaan untuk memimpin masa yang ada disekitarnya.

Kegiatan Siswi di MTs Darul Ulum ini ada dua macam kegiatannya pertama kegiatan rutin diantara kegiatan rutin itu pengutipan program pembersihan lingkungan sekolah setiap pagi sebelum bel masuk sekolah, kegiatan memperingati hari nasional seperti perayaan 17 agustus di sekolah selalu mengadakan perlombaan antar Siswi, perayaan hari guru, pelatihan leadership sebulan sekali dengan memberikan motivasi- motivasi kepemimpinan kepada Siswi yang tergabung di OSIS. Dan yang kedua kegiatan yang dilakukan di waktu tertentu dan tidak direncanakan seperti kalaborasi ekstrakurikuler, Kemah pramuka, pelatihan kesehatan, Pancak silat. Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah ini pastinya membawa pengaruh besar untuk Siswi yang tergabung di OSIS termasuk dalam meningkatkan kepemimpinannya, Siswi yang tergabung di OSIS pastinya lebih sering ikut dan terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan rutin sekolah menjadi panitia dan mengisi acara nya, seperti yang menjadi MC biasanya anggota OSIS. Bahkan Siswi yang tergabung di OSIS sudah bisa menjadi pemimpin rapat. Perbedaan Siswi yang mengikuti OSIS dengan Siswi yang tidak mengikuti OSIS sangat jelas perbedaan prilakunya, cara berorganisasi dan jiwa kepemimpinannya dari sini bisa dilihat perbedaannya. Agar OSIS terus berperan dalam meningkatkan kepemimpinan Siswi saya selaku pembina OSIS mengarahkan Siswi yang ikut dalam OSIS agar mengikuti kegiatan-kegiatan diluar, contohnya seperti kegiatan leadership, camping, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dialami.

Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Putri Kubu Raya ada kegiatan mengutip program pembersihan lingkungan sekolah setiap pagi. Di luar sekolah ada kegiatan pramuka, silat, drumband. OSIS melaksanakan kegiatan yang diagendakan dan mengkoordinasi kegiatan ekstrakurikuler.

Dari penjelsan di atas dapat di simpulkan bahwa peran OSIS dalam meningkatkan kepemimpinan Siswi di MTs Darul Ulum yaitu sebagai berikut :

1. Keberanian, Siswi MTs Darul Ulum memiliki keberanian untuk berbicara di depan banyak orang, contohnya :
 - a. Ketua panitia acara sekolah
 - b. Pengisi acara sekolah
 - c. Menjadi Master Of Ceremony
 - d. Mampu mengatur barisan pagi (Apel Pagi).
 - e. Memimpin organisasi
 - f. Memimpin rapat
2. Bertanggung jawab, Siswi MTs Darul Ulum memiliki tanggung jawab sangat besar diantra contoh tanggung jawabnya adalah :

- a. Mengkoordinasi ekstrakurikuler
- b. Melaksanakan tugas-tugas nya sebagai pengurus OSIS.
3. Cakap dalam berkomunikasi dan bersosialisasi, Siswi MTs Darul Ulum memiliki kecakapan dalam berkomunikasi dengan teman-teman, dan para guru contohnya yaitu :
 - a. Mengadakan rapat
 - b. Mengeluarkan pendapat
 - c. Menetapkan kebijakan dan mengambil keputusan saat musyawarah.
4. Membangun kerjasama yang baik, Siswi di MTs Darul Ulum membangun kerjasama yang baik dalam segala hal, contohnya :
 - a. Saling membantu dalam mensukseskan berlangsungnya acara sekolah
 - b. Selalu melakukan aktifitas positif di sekolah.
5. Kreatif dan inovatif, OSIS mampu menumbuhkan jiwa kreatifitas dan inovitas Siswi di MTs Darul Ulum contohnya :
 - a. Mengadakan kegiatan rutin lomba school meeting di setiap persemester
 - b. Mengadakan dan mendesain acara-acara sekolah.

Keberadaan OSIS memberikan peran yang luar biasa untuk para Siswi/siswi, membantu para guru dan merupakan aset yang berharga untuk sekolah. Sudah semestinya setiap sekolah jenjang menengah pertama (SMP) dan jenjang menengah atas (SMA) terus mengaktifkan Organisasi Siswi Intra Sekolah (OSIS) guna melatih para Siswi untuk bisa bekerja sama dalam membangun wadah yang bertujuan membangun kecakapan Siswi dalam mengasahkan kreativitas, mengasah ide, telent, dan meningkatkan kepemimpinan. OSIS merupakan wadah yang positif untuk para Siswi sehingga dengan terus berperan aktifnya OSIS di sekolah kiranya mampu mencegah kejahatan-kejahatan remaja di luar sekolah. Seorang ketua OSIS yang hebat tentunya mampu mempengaruhi Siswi ke arah yang lebih baik.

Kesimpulan

Eksistensi OSIS di MTs Darul Ulum sudah terbentuk dan berperan di sekolah. Dapat dilihat dari kegiatan minggu nya yaitu kegiatan infak jumat yang di laksanakan pengurus-pengurus OSIS. Kegiatan hari-hari besar seperti perayaan 17 agustus, hari guru OSIS berperan dalam mensukseskan acara, ada yang menjadi pengisi acara dan ada yang menjadi panitia. Kepemimpinan Siswi di MTs Darul Ulum masih sangat kurang di karenakan faktor usia mereka yang masih sangat muda dan pengalaman mereka yang belum ada sehingga belum mampu membentuk kepemimpinan para Siswi.

OSIS di MTs Darul Ulum berperan dalam meningkatkan kepemimpinan akan tetapi perannya hanya mampu diraskaan Siswi yang bergabung di Organisasi Siswi Intra Sekolah yang menjadi pengurus OSIS sendiri. Kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan Siswi seperti pelatatihan kepemimpinan para pengurus OSIS selalu diberikan motivasi kepemimpinan, kegiatan perayaan hari nasioanl pengurus OSIS selalu dipilih menjadi panitia dan pengisi acaranya, ekstrakurikuler pramuka, camping, pancak silat.

Daftar Pustaka

- Asmani Jamal Ma'mur. (2012) *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Diva
- Chaniago Nasrul Syakur. (2016). *Organisasi Manajemen*. Jakarta: PT. Raja
- Grafindo Persada Irwansyah. (2006). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Media Pratama
- Kartono Kartini. (2017). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Kurniawan Samsul. (2013). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Kusumaningrum Desi Ari. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Maryam Eva. (2016). *Pengembangan Budaya Sekolah*. Jurnal Terbawi. Vol, 2. No, 2. 89
- Meleong, Lexy. (2004). *Metode Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Meutika Intan, Dkk. (2016). *Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswi Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Sikap Kepemimpinan Di SMA Negeri 10 Palembang* . Jurnal Bhineka Tunggal Ika. Vol, 3. No, 1. 67
- Mulyasa. E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta. Bumi Aksara
- Muhaimin, Dkk. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Munandar S.C Utami. (1992). *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : Gremedia Pustaka Utama
- Purba Sukarman, Dkk. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Saefullah. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sagala Syaiful. (2012). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Cipta Pustaka Media
- Sahir Syafrida Hafni, Dkk. (2021) *Pengembangan Dan Budaya Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sismono. Dkk. (2020). *OSIS Sebagai Wadah Siswi Penggerak*. Jakarta : Direktorat Sekolah Menengah Pertama
- Wahab Abdul Azis. (2001). *Anatori Organisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan Terhadap Organisasi Dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Zulkarnain Wildan.(2018) *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara